

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SERVIS
BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI MODIFIKASI PADA
SISWA DAN SISWI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
04 RANTAU ALAI**

Oleh : Syarkowi
(Guru SDN 04 Rantau Alai)
Email : syarkowi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui teknik servis bawah bola voli mini dapat ditingkatkan melalui modifikasi alat permainan bola voli pada siswa dan siswi kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai. Desain penelitian adalah observasi dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai yang berjumlah 40 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling, sehingga jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik observasi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak pada siklus I berada pada kategori kurang dengan presentase sebesar (0%) (0 siswa), kategori baik presentase sebesar (60%) (15 siswa), kategori sedang presentase sebesar (40%) (10 siswa) dan kategori baik sekali presentase sebesar (0%) (0 siswa). Sedangkan pada siklus II berada pada kategori kurang dengan presentase sebesar (0%) (0 siswa) kategori sedang presentase sebesar (0%) (0 siswa), kategori “baik sekali” presentase sebesar (25%) (10 siswa), dan kategori baik sekali dengan presentase (27%) (12 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik servis bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Teknik, Servis Bawah Bola Voli Mini, Siswa Kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai

***EFFORTS TO IMPROVE LEARNING SERVICE UNDER MINI
VOLLEYBALL THROUGH MODIFICATION IN STUDENTS AND
STUDENTS OF CLASS V STATE VOCATIONAL SCHOOL***

Abstract

The purpose of this study was to determine the service technique under mini volleyball can be improved through the modification of volleyball game equipment for students in grade V SD Negeri 04 Rantau Alai. The research design was an observation with a classroom action research (CAR) method. The study population was all students in grade V 04 Rantau Alai Elementary School, totaling 40 students. Sampling using a sampling technique, so the total sample of

40 students. Data analysis techniques using classroom action research observation (CAR) with a percentage. The results showed that as many as in cycle 1 were in the less category with a percentage of (0%) (0 students), a good category of percentage of (60%) (15 students), the medium category of percentage of (40%) (10 students) and excellent category percentage (0%) (0 students). Whereas in the second cycle the category is less with a percentage of (0%) (0 students) category while the percentage is (0%) (0 students), the category of "very good" percentage is (25%) (10 students), and the category very good with a percentage (27%) (12 students). Thus it can be concluded that the service technique under volleyball mini grade V students of SD Negeri 04 Rantau Alai in the medium category.

Keywords : *Technique, Mini Volleyball Under Service, Class V Students at SD Negeri 04 Rantau Alai*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah kejuruan melalui aktivitas fisik, ruang lingkup pendidikan jasmani yang digunakan sebagai media pembelajaran antara lain, permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas ritmik, aktivitas luar kelas, dan pendidikan kesehatan. Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes salah satunya adalah permainan dan olahraga yang meliputi, olahraga tradisional, permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik dan beladiri. Permainan bola besar terdiri dari : permainan bola kaki, permainan bola basket, dan permainan bola voli. Dalam penelitian ini, peneliti memilih permainan bola voli khususnya tentang servis bawah. Pada saat peneliti memberikan pembelajaran penjasorkes pada materi bola voli mini di kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai, tentang servis bawah siswa dan siswi mengalami hambatan dalam penerimaan pembelajaran yang diberikan, di mana peneliti melihat dalam melakukan servis bawah siswa dan siswi merasa takut dan tidak memahami tentang teknik servis bawah. Bola voli adalah olahraga tim dimana setiap tim memiliki 6 tim yang aktif setiap tim dipisahkan oleh net dan setiap tim mencoba untuk membuat poin dengan cara menjatuhkan bola ke lapangan lawan yang diselenggarakan

dibawah aturan sedangkan, bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bola voli standar yang mengembangkan peraturan - peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk sekolah dasar. Bolavoli mini menyajikan sejenis bola voli mini yang diselenggarakan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 12 tahun. Penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan jasmani dan olahraga dilapangan oleh seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) diharapkan harus berjalan dengan efektif dan menyenangkan dalam kondisi bagaimanapun, sebab pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga menurut sebagian siswa dan siswi sebagai kompensasi atau imbalan dari pelajaran didalam kelas yang serba terbatas baik gerak maupun pandangan mata yang dibatasi dinding. Oleh karena itu dalam kondisi yang kurang menguntungkan pun guru penjasorkes, harus mampu menciptakan suasana yang kondusif. Kondisi yang kurang menguntungkan yang dimaksud, misalnya karena kondisi alam atau cuaca hujan, maka seorang guru penjasorkes harus cepat mengatasinya, sehingga psikologis yang jenuh dan kurang bersemangat atau kurang menyenangi materi olahraga tertentu yang disuguhkan, maka guru penjasorkes harus member materi yang bervariasi. Kemudian keterbatasan dan minimnya peralatan olahraga yang dimiliki sekolah atau masalah yang terkait dengan rendahnya kemampuan siswa dan siswi terhadap materi tertentu, yang semua kondisi dan masalah tersebut harus disikapi oleh seorang guru penjasorkes dengan arif dan bijak, sehingga tidak menimbulkan gejolak pada siswa dan siswi. Berdasarkan hal tersebut peneliti berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan cara memodifikasi bola dengan menggunakan bola plastik sehingga diharapkan dapat mendorong siswa dan siswi untuk dapat melakukan servis bawah. Servis bawah merupakan servis yang paling mudah dikuasai, servis ini cocok untuk siswa dan siswi sekolah dasar atau atlet pemula. Salah satu masalah yang ingin peneliti ungkap adalah rendahnya kemampuan siswa dan siswi terhadap materi tertentu, misalnya kurangnya kemampuan siswa dan siswi dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli, hal tersebut terutama terjadi pada siswa dan siswi ketika servis bola tidak melewati net. Salah satu solusinya adalah perlunya seorang guru penjasorkes

memiliki kreativitas, sehingga ia dapat menyelesaikan segala permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh kreatifitas guru adalah dengan memodifikasi alat permainan bola voli tersebut, yaitu salah satunya mengubah bola voli menjadi bola plastik dari bola voli ukuran yang sebenarnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap siswa dan siswi kelas V Sekolah Dasar 58 Palembang hampir semua belum mampu melewati net ketika servis dari 25 orang hanya, 10 orang siswa dan siswi (40 %) yang mampu melewati net ketika servis, selebihnya 15 orang siswa dan siswi (60 %) belum mampu melewati net ketika servis. Kenyataan di atas memacu peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai perbaikan pembelajaran dengan solusi memodifikasi alat permainan atau mengganti bola voli menjadi bola plastik dari yang sebenarnya, dari bola voli standar yang ada. Untuk itu, peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam masalah. Upaya Meningkatkan Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Pada Siswa Dan Siswi Kelas v Sekolah Dasar Negeri 04 Rantau Alai.

Bola voli adalah suatu cabang olahraga yang dilakukan oleh orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. yang terdiri dari 6 orang per regunya dan dimainkan oleh 2 regu. Permainan ini dibatasi oleh jaring / net, untuk mencetak poin pemain harus menjatuhkan bola ke lapangan lawan. Menurut Subroto (2001:42), permainan bola voli adalah memantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangannya sendiri dan mengusahakan hasil sentuhan terakhir itu disebrangkan ke lapangan lawan melalui jaringan dan masuk sesulit mungkin.

Sedangkan menurut Gilang (2007:13) permainan bola voli merupakan suatu cabang olahraga dengan memvoli bola di udara hilir mudik di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola ke dalam petak atau lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Menurut Bachtiar (2005:29) teknik adalah proses melahirkan kegiatan jasmani yang ditampilkan dalam bentuk gerakan untuk mencapai sesuatu secara efisien dan efektif. Sedangkan teknik dasar menurut Suhendro (2007:3.57) adalah penguasaan teknik tingkat awal yang

terdiri dari komponen-komponen penting cabang olahraga tertentu dalam tarap yang paling sederhana.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut *action research* (Arikunto : 2010). Dimana penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus dengan harapan akan terjadi adanya peningkatan secara signifikan terhadap hasilnya. Peneliti lebih menaruh perhatian untuk mendeskripsikan suatu variabel tanpa menghubungkannya dengan variabel lain seperti halnya dalam penelitian teknik servis bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai.

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 04 Rantau Alai. Tempat tes adalah lapangan SD Negeri 04 Rantau Alai dan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2020. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai yang berjumlah 40 siswa. pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai sebanyak 40 orang.

Untuk mengetahui dan menilai servis bawah bola voli mini siswa dilakukan dengan melaksanakan observasi. Observasi dilakukan dengan pengamat memberi nilai atau score sesuai dengan yang mereka peroleh pada deskriptor yang tampak pada lembar observasi yang tersedia. Data yang diperoleh kemudian di dikonversikan dengan table untuk mengetahui teknik servis bawah bola voli mini. Analisis data menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk memberikan makna skor yang ada dibuatkan, bentuk kategori (kelompok) menurut tingkatan yang ada empat kategori yaitu Baik Sekali, Sedang, Baik dan kurang.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil Proses Pembelajaran Siklus 1

Setelah proses pembelajaran siklus 1 berakhir, maka pada akhir siklus 1 kembali diadakan tes lagi ternyata hasilnya mengalami peningkatan dari tes awal, yaitu skor tertinggi adalah 15 diperoleh oleh siswa nomor 26, sedangkan skor

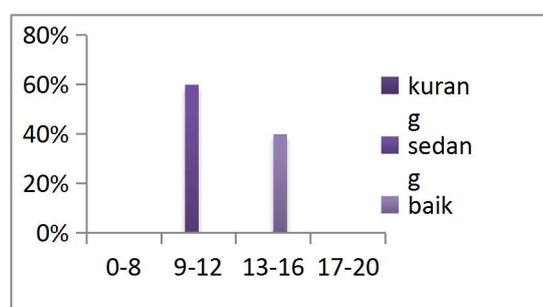
terendah adalah 9 diperoleh siswa dengan nomor sampel 2. Dari rekapitulasi data tes pada akhir siklus 1 tersebut, maka terlihat adanya peningkatan rata-rata dari hasil tes awal, yaitu dengan skor 16.36. Skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah mencapai 81.80%.

Hasil Proses Pembelajaran Siklus 2

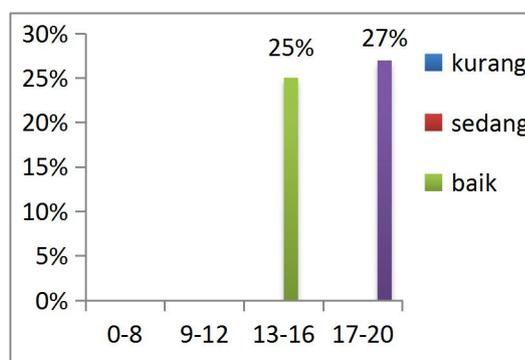
Setelah proses pembelajaran siklus 2 berakhir, maka pada akhir siklus 2 kembali diadakan tes lagi untuk melihat peningkatan yang terjadi, ternyata hasilnya mengalami peningkatan dari tes awal, maupun tes akhir siklus 1 yaitu skor tertinggi mencapai 15 diperoleh hanya 1 siswa, sedangkan skor terendah adalah 11 diperoleh 8 siswa.

Dari rekapitulasi data tes pada akhir siklus 2 tersebut, maka terlihat adanya peningkatan rata-rata dari tes awal, yaitu dengan skor 16.36 skor tersebut apabila dikonfirmasi dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah mencapai 81.80%. Persentase ini telah melewati KKM sebesar 75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses perbaikan pembelajaran servis bawah bola voli melalui penilaian unjuk kerja (psikomotor) di sekolah Dasar Negeri 04 Rantau Alai melampaui ketuntasan minimal (KKM), yaitu dengan persentase 75%.

Gambar 1. Penilaian Teknik Servis Bawah Bola Voli Siklus I



Gambar 2. Penilaian Teknik Servis Bawah Bola Voli Siklus II



D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang upaya meningkatkan teknik servis bawah bola voli melalui modifikasi lapangan pada siswa/siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 04 Rantau Alai, pada siklus I berada pada kategori “ kurang “ dengan presentase sebesar (0%) (0 siswa), kategori “baik” presentase sebesar (60%) (15 siswa), kategori “sedang” presentase sebesar (40%) (10 siswa) dan kategori “baik sekali” presentase sebesar (0%) (0 siswa). Sedangkan pada siklus II berada pada kategori “ kurang” dengan presentase sebesar (0%) (0 siswa) kategori “sedang” presentase sebesar (0%) (0 siswa), kategori “baik sekali” presentase sebesar (25%) (10 siswa), dan kategori baik sekali dengan presentase (27%) (12 siswa). dapat disimpulkan bahwa teknik servis bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri 04 Rantau Alai dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto dan Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Depdiknas. (2006). Permendiknas. No. 22 *Tentang Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. (2006). *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*. Jakarta : Depdiknas.

Gilang dan Muhamad. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan*. Bandung: Ganesca Exach.

Subroto dan Toto. (2001). *Pendekatan keterampilan Taktis Dalam Pembelajaran Bola Voli*. Direktorat Jendral Olahraga. Depdiknas.